BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan praktek kerja lapangan yang dimulai pada tanggal 12 Juli 1999 sampai dengan tanggal 24 Juli 1999 di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I Jawa Barat, maka penulis mencoba membuat kesimpulan dari laporan yang penulis buat adalah sebagai berikut:

1. Peranan seorang PRO sangatlah penting dalam keberadaan sebagai contoh diselenggarakannya pembangunan yang berhubungan dengan masyarakat (Public External) karena PRO lah yang ditugaskan pertama kali yang berhubungan dengan masyarakat tersebut.
2. Hubungan yang baik antara pihak lembaga maupun instansi akan memudahkan kedua pihak untuk berkomunikasi, memberi informasi khususnya yang berkaitan dengan pihak lembaga.

Seorang PRO merupakan sumber informasi, sangat penting keberadaanya pada BAPPEDA TK. I JAWA BARAT, karena humas mempunyai peran yang sangat besar dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan pembangunan daerah serta memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut yang selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk perencanaan yang terdiri dari pengumpulan data, penyusunan serta pembahasan dan pengesahan yang berguna untuk pembangunan yang khususnya di daerah JAWA BARAT.

Pada sub bagian Dokumen dan Informasi, tempat dimana penulis melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan khususnya dalam pemberian informasi baik pada media masa atau badan instansi lain dapat terselenggara dengan cukup baik. Sehingga orang atau organisasi atau instansi yang membutuhkan informasi dapat dibantu dalam penyelesaian tugasnya dan dilayani dengan baik. Dan akhirnya dapat terjalin hubungan yang baik dari kedua belah pihak, baik itu Bappeda atau pihak telah mendapat informasi.

5.2 Saran-saran

5.2.1 Saran untuk BAPPEDA TK. I Jawa Barat

Selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah khususnya di Sub bagian Dokumentai dan Informasi, penulis merasa diperlakukan dengan baik maupun kerja sama dalam memberikan, membimbing, dan menyelesaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh penulis.

Adapun saran-saran dari penulis untuk Baran Perencanaan Pembangunan Daerah yang sebelumnya penulis mohon maaf dengan segala kerendahan hati untuk menyampaikan saran dan sifatnya membangun. Dengan harapan dapat bermanfaat bagi kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, saran-saran tersebut diataranya adalah :

1. Kedisiplinan kerja pegawai sudah baik, namun akan lebih baik bila ditingkatkan agar lebih terlihat rasa tanggung jawab sebagai karyawan.

   Fasilitas seperti komputer diharapkan lebih diperbanyak agar waktudan tenagapara karyawan lebih efisien dan produktivitasnya bisa lebih meningkat.

2. Pada waktu melaksanakan apel pagi ataupun apel sore, masih banyak karyawan yang belum mempunyai kesadaran dalam melaksanakannya.
3. Setiap Jum'at pagi masih ada para karyawan yang masih enggan melaksanakan olah raga pagi bersama.
4. Diharapkan agar pelajar atau mahasiswa yang ingin melaksanakan praktek kerja lapangan saling menunjang dalam berkomunikasi dengan para karyawan setempat.
5. Hendaknya bagi para pelaksana praktek kerjala pangan dilengkapi dengan kartu identitas diri yang selama praktek kerja lapangan, untuk memperjelas identitasnya.

5.2.2. Saran untuk Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman.

Untuk pihak Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, penulis telah merasakan suka duka selama melaksanakan perkuliahan yang berlangsung selama kurang lebih dalam satu tahun ini. Dari bangku perkuliahan di Lembaga Pendidikan Komputer ini penulis telah mendapatkan banyak ilmu dan keterampilan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja, yang tentunya sangat membantu dalam melaksanakan dan mendapatkan pekerjaan yang semakin kecil kesempatannya pada keadaan seperti sekarang ini. Oleh karena itu izinkanlah penulis mengutarakan apa-apa yang masih perlu ditingkatkan untuk mencetak sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Pihak penulis sarankan agar pihak Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman meningkatkan yang diantaranya sebagai berikut :

1. Mengenai mata kuliah yang bersifat praktek sebaiknya waktunya ditambah lagi, kaerna hal ini cukup penting agar setiap mahasiswa tidak hanya menguasai teori saja tetapi juga menguasai praktek dan penggunaannya.
2. Alangkah baiknya, untuk sarana ibadah atau mushola lebih ditingkatkan kebersihannya dan dijaga pemeliharaannya.

Untuk pembuatan jadwal praktek kerja lapangan, hendaknya disesuaikan dengan kurikulum yang telah ada jangan sampai bentrok dengan waktu ujian negara.


INDONESIAN GERMAN INSTITUTE
I G I